



INDIKASI STRUKTUR	Penerbit	: PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perseroan")
	Nama Instrumen	: Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2021
	Sisa Fasilitas PUB II (setelah penerbitan tahap I)	: Rp 5,56 triliun (Rp 8 triliun – Rp 2,44 triliun)
	Target Emisi Tahap II	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun
	Tenor	: 3 (tiga) tahun; 5 (lima) tahun; 7 (tujuh) tahun
	Kisaran Kupon	: Seri A: 5,60% - 6,35% Seri B: 6,00% - 7,00% Seri C: 7,00% - 8,00%
	Indikasi Rating	: Obligasi: AAA _(idn) (Triple A) dari PT Fitch Ratings Indonesia
	Jaminan	: Clean Basis
	Laporan Keuangan yang Digunakan	: Laporan Keuangan Inhouse September 2020 (Unaudited)
	Metode Penjaminan	: Full commitment based on bookbuilding
	Rencana Penggunaan Dana Obligasi	: Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitar Rp1.760.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan sebagai pinjaman kepada PT Petrokimia Gresik, Perusahaan Anak Perseroan, yang akan digunakan untuk melunasi sebagian kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan. 2. Sekitar Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan sebagai pinjaman kepada PT Pupuk Indonesia Logistik, Perusahaan Anak Perseroan, yang akan digunakan untuk melunasi kredit modal kerja yang diberikan oleh Perbankan.
	Joint Lead Underwriter ("JLU")	: <ul style="list-style-type: none"> • PT Mandiri Sekuritas • PT Bahana Securities • PT BRI Danareksa Sekuritas • PT BNI Securities • PT BCA Sekuritas
	Konsultan Hukum	: Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office
	Kantor Akuntan Publik Penjataan	: Maksum, Suyamto dan Hirdjan

Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk.

Pemeringkat Obligasi : PT Fitch Ratings Indonesia

INDIKASI JADWAL	<div>Kegiatan</div> <div>Tanggal</div>
	<div>Perkiraan Masa <i>Bookbuilding</i>2 – 16 Februari 2021</div> <div>Perkiraan Pernyataan Efektif OJK3 Maret 2021</div> <div>Perkiraan Masa Penawaran Umum4 – 5 Maret 2021</div> <div>Perkiraan Tanggal Penjatahan8 Maret 2021</div> <div>Perkiraan Tanggal Pembayaran dari Investor ke JLU9 Maret 2021</div> <div>Perkiraan Tanggal Pembayaran dari JLU ke Perseroan / Distribusi Secara Elektronik10 Maret 2021</div> <div>Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia15 Maret 2021</div>
SEKILAS MENGENAI PT PUPUK INDONESIA (“PERSEROAN”)	<p>Perseroan didirikan dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960, telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan pendaftaran No. 320, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 186 (“Akta No. 177/1959”). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 No. 44) (“PP No. 20 Tahun 1964”) didirikan Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja (“PN Pusri”) dan PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta digabung dengan PN Pusri sehingga hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta utang usaha dari PT Pupuk Sriwidjaja beralih kepada PN Pusri.</p> <p>PN Pusri kemudian mengalami perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1969 Tentang Pengalihan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No. 31). Sehubungan dengan hal tersebut telah ditandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Petrokimia Gresik No. 4 tanggal 3 Januari 1970 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. J.A.5/7/20 tanggal 7 Februari 1970, telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang pada tanggal 5 Maret 1970 dengan pendaftaran No. 53/1970 dan No. 54/1970, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 17 Maret 1970, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 88 (“Akta Pendirian Perseroan”).</p> <p>Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, anggaran dasar yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam:</p> <p>Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Nomor 02 Tanggal 27 September 2018 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0256812 tanggal 25 Oktober 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0142198.AH.01.11 tanggal 25 Oktober 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 Oktober 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3362/L dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Nomor 03 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024295.AH.01.02 Tahun 2018 Tanggal 06 November 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0148145.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 06 November 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 4 Januari 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 365.</p> <p>Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan utamanya adalah melakukan usaha pengelolaan (management) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas</p> <p>Perseroan memiliki secara langsung 11 (sebelas) Perusahaan Anak, yaitu PT Petrokimia Gresik (PKG), PT Pupuk Kujang (PKC), PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Rekyasa Industri (REKIND), PT Mega Eltra (ME), PT Asean Aceh Fertilizer (Dalam Likuidasi) (AAF (DL)), PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG),</p>

**PROSPEK DAN
KEGIATAN USAHA
PERSEROAN
(LANJUTAN)**

PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) dan PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), dan 1 (satu) Perusahaan Asosiasi yaitu PT Mitra BUMDes Nusantara.

Dalam mengemban tugas dalam mendukung ketahanan pangan nasional, Perusahaan Anak mengoperasikan 14 (empat belas) pabrik urea, 14 (empat belas) pabrik amoniak, 15 (lima belas) pabrik NPK, 3 (tiga) pabrik ZA, 2 (dua) pabrik ZK, dan 1 (satu) pabrik SP di lokasi yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

Perseroan, dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan BUMN yang memiliki sejarah panjang di Indonesia. Dalam sejarahnya, Perseroan telah menjadi produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara. Beberapa tahapan penting pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Sejarah
1959	Pendirian PT PUSRI (Persero) sebagai perusahaan BUMN
1963	PT PUSRI (Persero) sebagai Perusahaan Negara
1970	PT PUSRI (Persero) kembali berbentuk sebagai perseroan
1979	PT PUSRI (Persero) Penanggung jawab tunggal penyaluran pupuk.
1997	PT PUSRI (Persero) berubah menjadi Induk Perusahaan (<i>Operating Holding</i>)
2010	PT PUSRI (Persero) memisahkan aktiva dan pasiva melalui mekanisme <i>spin off</i> kepada anak perusahaan baru bernama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibentuk pada 12 November 2010
2011	PT PUSRI (Persero) berubah dari <i>operating holding</i> menjadi <i>strategic and invesment holding</i> yang berjalan efektif mulai 1 Januari 2011
2012	Perubahan nama PT PUSRI (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero)

Susunan permodalan dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Rp40.000.000.000.000,00	100.000.000	100.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Negara Republik Indonesia	25.000.000	Rp.25.000.000.000.000,-	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	25.000.000	Rp.25.000.000.000.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	75.000.000	Rp.75.000.000.000.000,-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Nomor: SK-262/MBU/09/2020, susunan anggota Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen	:	Darmin Nasution
Komisaris Independen	:	Mustoha Iskandar
Komisaris Independen	:	Febrio Nathan Kacaribu
Komisaris	:	Bambang Widiyanto
Komisaris	:	Suwandi
Komisaris	:	Anwar Sanusi
Komisaris	:	Anak Agung Gde Ngurah Ari Dwipayana

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Nomor: SK-263/MBU/08/2020, susunan anggota Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Achmad Bakir Pasaman
Wakil Direktur Utama	:	Nugroho Christijanto
Direktur Keuangan dan Investasi	:	Indarto Pamoengkas
Direktur Pemasaran	:	Gusrizal
Direktur SDM dan Tata Kelola	:	Winardi Sunoto
Direktur Transformasi Bisnis	:	Panji Winanteya Ruky
Direktur Produksi	:	Bob Indarto

**PROSPEK DAN
KEGIATAN USAHA
PERSEROAN
(LANJUTAN)**

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam akta No.3 tertanggal 3 April 2012 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 april 2012 dengan Surat Keputusan No.AHU-17695.AH.01.02, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan.
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya.
2. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
3. Jasa Lainnya.
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (*bagging station*), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Kegiatan usaha lainnya adalah pengangkutan dan melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan bidang usaha yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar tersebut, Perseroan dan Perusahaan anak memproduksi dan menjual pupuk dan produk-produk kimia dasar untuk industri. Pupuk merupakan produk utama Perseroan, menurut jenisnya meliputi Urea, ZA, Fosfat, Phonska, NPK, ZK, dan Pupuk Organik. Bahan Kimia Dasar menurut jenisnya meliputi Amoniak, Asam Sulfat, dan Asam Fosfat. Adapun Produk Samping menurut jenisnya meliputi Cement Retarder, Aluminium Fluorida, dan produk lainnya seperti Gypsum, CO₂ Cair, dan Asam Klorida. Disamping memproduksi dan menjual pupuk, Perseroan melalui Perusahaan anak juga memberikan layanan seperti *Engineering, Procurement & Construction (EPC), Plant Services* serta perdagangan.

Perseroan dan Perusahaan anak merupakan produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara (Fertecon, 2020) yang memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian nasional dan ketahanan pangan, dimana Perseroan dan Perusahaan anak memiliki berbagai jenis produk pupuk urea, pupuk non-urea dan industri kimia lainnya serta layanan jasa *engineering, procurement & construction (EPC)*, perdagangan umum, distribusi, energi dan utilitas serta pangan.

Perseroan merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang industri pupuk dan kimia untuk melayani kebutuhan pembangunan pangan domestik dan ekspor. Perseroan dan 11 (sebelas) Perusahaan anak mengoperasikan 14 (empat belas) pabrik urea, 14 (tiga belas) pabrik amoniak, 15 (lima belas) pabrik NPK, 3 (tiga) pabrik ZA, 2 (dua) pabrik ZK dan 1 (satu) pabrik SP di lokasi yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Ke depan, Perseroan berencana untuk terus melakukan terobosan untuk memperkuat sinergi usaha industri pupuk dan industri pendukung lainnya melalui *rebranding, repositioning* serta pengembangan usaha.

Sejak tahun 2010, Perseroan telah mengimplementasikan program transformasi perusahaan yang mendorong keberhasilan dan peningkatan kinerja secara signifikan. Tahun 2011 adalah tonggak sejarah baru bagi Perseroan untuk memulai langkah transformasi sebagai perusahaan *strategic and investment holding* setelah berubah dari *operation holding* di tahun 2010. Perubahan ini memiliki arti penting dan harapan baru bagi Perseroan untuk bergerak lebih cepat, efisien serta leluasa.

Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh produknya dikenal atas kualitas produknya, sebagaimana terbukti dengan posisinya sebagai pemain dengan pangsa pasar terbesar dalam kategori pupuk di Indonesia. Selama bertahun-tahun berbagai merek yang digunakan untuk berbagai produk Perseroan telah menerima berbagai sertifikat dan penghargaan dalam masing-masing kategorinya.

Pada saat ini, Perseroan membawahi sejumlah Perusahaan anak sebagai berikut:

- PT Petrokimia Gresik (PKG), memproduksi dan memasarkan pupuk urea, ZA, SP-36, Phonska, DAP, NPK, ZK, KCL, Fosfat, organik dan industri kimia lainnya.
- PT Pupuk Kujang (PKC), memproduksi dan memasarkan pupuk urea, NPK, organik dan industri kimia lainnya.
- PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), memproduksi dan memasarkan pupuk urea, NPK, organik dan industri kimia lainnya.
- PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), memproduksi dan memasarkan pupuk urea, organik dan industri kimia lainnya.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), memproduksi dan memasarkan pupuk urea, organik dan industri kimia lainnya.
- PT Rekayasa Industri (REKIND), bergerak dalam penyediaan jasa *engineering, procurement & construction (EPC)*.

**PROSPEK DAN
KEGIATAN USAHA
PERSEROAN
(LANJUTAN)**

- PT Mega Eltra (ME), bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum.
- PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG), bergerak dalam bidang jasa distribusi dan logistik.
- PT Pupuk Indonesia Energi (PIE), bergerak dalam usaha industri, perdagangan, dan jasa di bidang energi.
- PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), bergerak dalam industri dan perdagangan di bidang pertanian.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, saat ini Perseroan sedang mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Produksi (SimPro) yang meliputi 7 (tujuh) proses kerja yaitu pengoperasian pabrik, pemeliharaan fasilitas, pendayagunaan aset, peningkatan keandalan peralatan, penyempurnaan pabrik, perbaikan tahunan (TA), perpanjangan interval TA dan menerapkan sistem manajemen energi. Peningkatan kinerja K3LH dengan menjalankan program koordinasi untuk pencapaian proper hijau, implementasi PSM (*Process Safety Management*) dan survey *Safety Culture* sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan.

Keunggulan Bersaing

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah berhasil mengembangkan beberapa keunggulan utama yang membedakan Perseroan dengan pesaing, yaitu:

1. Produsen Amoniak dan Urea terbesar di Asia Tenggara.

Perseroan merupakan produsen terbesar urea di kawasan Asia Tenggara, dimana total kapasitas produksi pada tahun 2019 sebesar 9.362.500 ton dengan total produksi sebesar 7.722.799 ton. Ditambah dengan proyek-proyek pengembangan yang sedang berlangsung, mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemasok utama di Asia Tenggara yang total supply Urea-nya selama 2019 sebesar 10.000.000 ton (Fertecon, 2020).

Perseroan juga merupakan produsen terbesar amoniak di kawasan Asia Tenggara, dimana total kapasitas produksi pada tahun 2019 sebesar 7.094.500 ton dengan total produksi sebesar 5.906.382 ton. Ditambah dengan proyek-proyek pengembangan yang sedang berlangsung, mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemasok utama di Asia Tenggara yang total supply amoniak-nya selama 2019 sebesar 10.457.400 ton (Fertecon, 2020).

2. Memiliki sarana distribusi (pelabuhan dengan *shipping out* yang besar, kapal pupuk curah dan amoniak) dan jaringan distribusi (gudang, distributor dan kios binaan)

Dalam melakukan pendistribusian pupuk, Perseroan didukung dengan perangkat distribusi yang lengkap yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Perangkat yang digunakan untuk menunjang sistem distribusi Perseroan antara lain:

a. Jumlah Pelabuhan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan Kapal Angkutan yang memadai

Perseroan memiliki 4 Pelabuhan yang dikelola sendiri sebagai sarana pengiriman pupuk dari pabrik (lini I). Dermaga tersebut berada di lokasi:

- Lhokseumawe, yang dikelola oleh PIM
- Palembang, yang dikelola oleh PSP
- Gresik, yang dikelola oleh PKG
- Bontang, yang dikelola oleh PKT.

PILOG, Perusahaan anak, memiliki kapal angkutan untuk muatan pupuk curah dan khusus muatan amoniak. Jumlah kapal angkutan pupuk curah sebanyak 8 armada dengan kapasitas masing-masing sebesar 7.100 ton, yaitu KM Otong Kosasih, KM Ibrahim Zahier, KM Sumantri Brojonegoro, KM Pusri Indonesia, KM Julianto Moeliodiharjo, KM Mochtar Prabu Mangkunegara, dan KM Abusamah. Selain itu, PILOG juga memiliki 2 kapal angkutan amoniak yaitu KM Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) dengan kapasitas 5.700 ton dan KM Pupuk Indonesia dengan kapasitas 13.500 ton.

b. Gudang

Perseroan dan Perusahaan anak mengelola gudang yang berlokasi di seluruh Indonesia. Jumlah gudang yang dikelola pada tahun 2019 mencapai 648 unit dengan kapasitas tampung sebesar 3,49 juta ton.

c. Ekspediter

Armada penunjang pendistribusian yang mengangkut semua produk baik dari lini pabrik maupun dari gudang dilakukan oleh ekspediter-ekspediter yang ditunjuk melalui perjanjian kerjasama pengangkutan, pada tahun 2019 armada yang terdiri atas 21 unit kapal dan 6.151 unit truk.

PROSPEK DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN (LANJUTAN)	<p>d. Distributor dan Penyalur Resmi Dalam pelaksanaan pendistribusian pupuk, Perseroan pada tahun 2019 bekerjasama dengan 1.250 unit distributor dan 34.493 unit kios penyalur resmi di seluruh Indonesia.</p> <p>3. Memiliki pangsa pasar produk dalam negeri yang luas dan <i>brand image</i> produk yang baik</p> <p>Pangsa pasar produk Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) sektor, yaitu Sektor Subsidi untuk Pertanian (budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang), Pertanian/Perkebunan komersil (Kebun) dan Industri.</p> <p>Sejak tahun 2002, Perseroan dipercaya oleh Kementerian Pertanian RI untuk menyalurkan pupuk bersubsidi kepada petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.</p> <p>Untuk sektor kebun dan industri diperuntukkan bagi usaha pertanian/perkebunan (dengan luasan lebih besar dari peruntukan subsidi) dan industri yang dikelola oleh perseorangan, koperasi, ataupun perusahaan.</p> <p>4. Letak geografis yang strategis untuk penyaluran pupuk di seluruh Indonesia</p> <p>Lokasi pabrik Perseroan yang terdapat di barat hingga timur Indonesia yaitu di propinsi Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur serta lokasi pabrik yang strategis dan daya dukung logistik yang memadai, maka Perseroan mampu menyalurkan pupuk ke seluruh propinsi di Indonesia.</p> <p>Letak geografis Indonesia yang strategis dalam perdagangan internasional memberikan nilai lebih bagi Perseroan yaitu memberikan keunggulan pada jangkauan ekspor diantara negara-negara berpotensi impor karena kebutuhan akan pupuk yang tinggi seperti kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Oceania, Amerika Utara, dan Amerika Latin relatif lebih dekat dibandingkan pesaing utama (Cina dan Timur Tengah).</p> <p>5. Memiliki kinerja keuangan yang sehat</p> <p>Struktur keuangan Perseroan yang sehat dan mendukung investasi, serta margin laba usaha yang konsisten di atas 10% selama dua tahun terakhir.</p> <p>6. Memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang jasa EPC dan perdagangan.</p> <p>Perseroan melalui REKIND, Perusahaan anak, melakukan usaha di bidang jasa rancang bangun/perekayasaan, pengadaan dan konstruksi yang berbasis pada bidang usaha <i>mineral-environment-infrastructure, geothermal, refinery/petrochemical</i> dan <i>gas</i>. Lingkup pekerjaan REKIND termasuk di dalamnya adalah <i>project conception (feasibility study, technology arrangement, project initiation assistance)</i> dan <i>project execution (project management, basic engineering, detail engineering, procurement, construction, start-up dan commissioning)</i>.</p> <p>Selanjutnya, dalam bidang rancang bangun/perekayasaan, REKIND memanfaatkan <i>software</i> (perangkat lunak) yang sudah terbukti secara internasional, seperti <i>Computer Aided Design (CAD)</i> dan <i>Plant Design System (PDS)</i> dengan kemampuan 3 (tiga) dimensi <i>modeling</i> yang digunakan dalam <i>project execution</i>. Dalam bidang pengadaan, REKIND melakukan kemitraan dengan pemasok yang terpilih melalui pelelangan. Pemenang yang dipilih merupakan yang terbaik dari segi harga dan kualitas sehingga menjadi salah satu keunggulan bersaing REKIND. Di bidang konstruksi, REKIND memiliki tenaga kerja yang handal dan ahli di bidangnya dengan program kerja yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk semua disiplin ilmu.</p> <p>7. Kinerja yang solid dibawah pengelolaan manajemen yang berpengalaman</p> <p>Tim manajemen Perseroan memiliki pengalaman luas dan keahlian dalam mengelola bisnis Perseroan. Perseroan juga memiliki komitmen untuk melakukan implementasi dan memastikan penerapan standar GCG secara baik. Sebagai BUMN, Perseroan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian BUMN dalam penerapan kebijakan yang bersifat <i>top down</i> yang dibuat dalam rangka pengembangan budaya kerja yang menitikberatkan pada nilai etika dan manajemen kepatuhan. Langkah-langkah khusus yang sudah diambil diantaranya adalah pelatihan-pelatihan untuk jajaran manajer level senior dan menengah serta penerapan prosedur dan kebijakan khusus.</p>
--	---

**PROSPEK DAN
KEGIATAN USAHA
PERSEROAN
(LANJUTAN)**
Strategi Usaha

Strategi usaha Perseroan meliputi:



Perseroan mengembangkan prinsip utama dalam mengembangkan arah perusahaan kedepan sebagai berikut :

1. Memperkuat *leadership position* di industri pupuk Indonesia
2. Ekspor sebagai penyesuaian untuk memaksimalkan *capacity utilization*
3. Expand ke *adjacent chemicals & circular economy*
4. Penyelarasan kembali rencana investasi untuk anak perusahaan non-strategis
5. Menjaga Kesehatan finansial perusahaan.

Dalam merespon tantangan kedepan, Perusahaan menerapkan *pillar initiatives* untuk master plan antara lain sebagai berikut:

1. *Customer centric model*
 - Memperkuat kemitraan dengan distributor dan retailer
 - Mendekatkan diri dengan petani dan menciptakan farmer pull factor
 - Menerapkan KAM (*Key Account Management*) dan strategi penetapan harga
2. *Research & Development and innovation driven*
 - R&D yang berpusat pada pelanggan
 - Mengembangkan layanan agrikultur untuk menjaga kesetiaan pelanggan
 - Menguatkan model organisasi R&D perseroan
 - Mengembangkan riset proaktif untuk meningkatkan produktivitas panen dan keamanan pangan
3. *Excellence in operation and supply chain*
 - Mendorong keunggulan kegiatan operasional pabrik
 - Meninjau aset baru atau merombak pabrik yang sudah tua
 - Melembagakan praktek-praktek terbaik dalam pengadaan input non-gas
4. *Feedstock security & optimization*
 - Proaktif perihal kontrak pasokan gas
 - Penyelarasan kembali jaringan ketersediaan gas dan saluran distribusi
 - Meninjau *production network footprint realignment opportunities*
5. *Sustainability & Circular Economy*
 - a. Mengembangkan produk *adjacent chemicals* yang potensial
 - b. Memperkuat sinergi circular economy dengan industry lainnya

Prospek Usaha

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki sumber alam yang kaya dan tenaga kerja yang melimpah, sehingga sektor pertanian mendapat prioritas utama yang mendapat perhatian dari Pemerintah. Di sisi lain laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membawa korelasi meningkatnya kebutuhan pangan yang harus diikuti dengan usaha peningkatan produksi melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi di sektor pertanian.

Pupuk sebagai salah satu komponen penunjang pada sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting bagi peningkatan usaha tani di Indonesia. Hal ini karena petani telah menyadari peran pupuk pada hasil pertanian. Ketergantungan terhadap pupuk semakin besar ketika Pemerintah berhasil melaksanakan program pembangunan pertanian melalui swasembada pangan, terutama terkait dengan usaha intensifikasi. Kebutuhan akan produksi pertanian yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, mengakibatkan kebutuhan akan pupuk juga semakin meningkat. Keadaan ini membuat para produsen pupuk harus memproduksi secara optimal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Oleh karena itu, Pemerintah sebagai regulator dan stabilisator memiliki peranan mutlak dalam perkembangan industri pupuk.

RAHASIA DAN TERBATAS

PROSPEK DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN (LANJUTAN)	<p>Pupuk Indonesia sebagai produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara (Fertecon, 2020) menjadikan peran perusahaan di industri ketahanan pangan dalam negeri menjadi sangat penting. Manajemen perusahaan melihat Pupuk Indonesia memiliki prospek yang cerah dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan kebutuhan pangan yang semakin meningkat setiap tahunnya.</p> <p>Secara jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan manajemen perusahaan yang berstandar internasional dan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, melakukan sinergi antar anak perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah yang berkesinambungan, meningkatkan daya saing di pasar dalam negeri dan internasional, meningkatkan hasil usaha untuk mengembangkan perusahaan, serta mendukung program Pemerintah dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional.</p> <p>Sejalan dengan visi Perseroan "Menjadi perusahaan agrokimia dan pangan yang terintegrasi berkelanjutan dan berkelas dunia", Perseroan saat ini telah memiliki anak perusahaan di bidang logistik, energi dan pangan yang mendukung bisnis inti. Untuk ke depan, Perseroan akan melakukan penataan dan penggabungan fungsi dan anak perusahaan dan/atau afiliasi yang sejenis, sehingga seluruh bisnis akan dapat saling bersinergi dan terintegrasi.</p>																																																																																																																																																		
KINERJA KEUANGAN PERSEROAN	<div>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN<div>(dalam jutaan Rupiah)</div><table><tr><th rowspan="3">Keterangan</th><th>30 September</th><th>31 Desember</th><th>31 Desember</th></tr><tr><th>*2020</th><th>2019</th><th>2018</th></tr><tr><th>Rp</th><th>Rp</th><th>Rp</th></tr><tr><td>ASET</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>ASET LANCAR</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Kas dan Setara Kas</td><td>11.246.420</td><td>11.973.396</td><td>18.059.060</td></tr><tr><td>Piutang Usaha</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td> Pihak Berelasi</td><td>1.165.385</td><td>1.288.334</td><td>1.167.456</td></tr><tr><td> Pihak Ketiga</td><td>3.788.651</td><td>4.036.581</td><td>4.317.348</td></tr><tr><td>Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia</td><td>15.139.077</td><td>10.205.374</td><td>14.125.810</td></tr><tr><td>Piutang Retensi</td><td>20.330</td><td>23.710</td><td>20.985</td></tr><tr><td>Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja</td><td>3.422.831</td><td>2.663.623</td><td>2.277.273</td></tr><tr><td>Persediaan</td><td>12.211.168</td><td>13.999.732</td><td>13.108.807</td></tr><tr><td>Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka</td><td>2.397.342</td><td>1.970.325</td><td>840.591</td></tr><tr><td>Pajak Dibayar di Muka</td><td>3.347.953</td><td>3.557.179</td><td>3.020.157</td></tr><tr><td>Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa</td><td>185.423</td><td>181.327</td><td>188.892</td></tr><tr><td>Aset Keuangan Lancar Lainnya</td><td>1.894.684</td><td>1.568.366</td><td>521.005</td></tr><tr><td>Total Aset Lancar</td><td>54.819.264</td><td>51.467.947</td><td>57.647.384</td></tr><tr><td>ASET TIDAK LANCAR</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Piutang Non Usaha Jangka Panjang</td><td>332.216</td><td>581.110</td><td>560.892</td></tr><tr><td>Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</td><td>710.748</td><td>524.516</td><td>448.773</td></tr><tr><td>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</td><td>50.178</td><td>49.559</td><td>49.409</td></tr><tr><td>Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar</td><td>1.516.349</td><td>1.449.083</td><td>1.566.968</td></tr><tr><td>Properti Investasi</td><td>229.176</td><td>218.522</td><td>211.633</td></tr><tr><td>Aset Tetap</td><td>81.590.762</td><td>79.620.848</td><td>76.615.664</td></tr><tr><td>Aset Pajak Tangguhan</td><td>159.692</td><td>173.759</td><td>393.806</td></tr><tr><td>Aset Imbalan Pasca Kerja</td><td>777.520</td><td>775.418</td><td>785.595</td></tr><tr><td>Aset Tidak Lancar Lainnya</td><td>662.341</td><td>692.828</td><td>623.355</td></tr><tr><td>Total Aset Tidak Lancar</td><td>86.028.982</td><td>84.085.643</td><td>81.256.095</td></tr><tr><td>TOTAL ASET</td><td>140.848.246</td><td>135.553.590</td><td>138.903.479</td></tr><tr><td>LIABILITAS DAN EKUITAS</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>LIABILITAS JANGKA PENDEK</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Pinjaman Bank Jangka Pendek</td><td>7.512.386</td><td>8.846.262</td><td>7.975.251</td></tr><tr><td>Utang Usaha</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td> Pihak Berelasi</td><td>422.160</td><td>412.251</td><td>221.308</td></tr><tr><td> Pihak Ketiga</td><td>2.397.355</td><td>1.816.259</td><td>1.871.867</td></tr><tr><td>Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia</td><td>-</td><td>-</td><td>137.214</td></tr></table></div>	Keterangan	30 September	31 Desember	31 Desember	*2020	2019	2018	Rp	Rp	Rp	ASET				ASET LANCAR				Kas dan Setara Kas	11.246.420	11.973.396	18.059.060	Piutang Usaha				Pihak Berelasi	1.165.385	1.288.334	1.167.456	Pihak Ketiga	3.788.651	4.036.581	4.317.348	Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	15.139.077	10.205.374	14.125.810	Piutang Retensi	20.330	23.710	20.985	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja	3.422.831	2.663.623	2.277.273	Persediaan	12.211.168	13.999.732	13.108.807	Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.397.342	1.970.325	840.591	Pajak Dibayar di Muka	3.347.953	3.557.179	3.020.157	Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	185.423	181.327	188.892	Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.894.684	1.568.366	521.005	Total Aset Lancar	54.819.264	51.467.947	57.647.384	ASET TIDAK LANCAR				Piutang Non Usaha Jangka Panjang	332.216	581.110	560.892	Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	710.748	524.516	448.773	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	50.178	49.559	49.409	Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar	1.516.349	1.449.083	1.566.968	Properti Investasi	229.176	218.522	211.633	Aset Tetap	81.590.762	79.620.848	76.615.664	Aset Pajak Tangguhan	159.692	173.759	393.806	Aset Imbalan Pasca Kerja	777.520	775.418	785.595	Aset Tidak Lancar Lainnya	662.341	692.828	623.355	Total Aset Tidak Lancar	86.028.982	84.085.643	81.256.095	TOTAL ASET	140.848.246	135.553.590	138.903.479	LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITAS JANGKA PENDEK				Pinjaman Bank Jangka Pendek	7.512.386	8.846.262	7.975.251	Utang Usaha				Pihak Berelasi	422.160	412.251	221.308	Pihak Ketiga	2.397.355	1.816.259	1.871.867	Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	-	137.214
Keterangan	30 September		31 Desember	31 Desember																																																																																																																																															
	*2020		2019	2018																																																																																																																																															
	Rp	Rp	Rp																																																																																																																																																
ASET																																																																																																																																																			
ASET LANCAR																																																																																																																																																			
Kas dan Setara Kas	11.246.420	11.973.396	18.059.060																																																																																																																																																
Piutang Usaha																																																																																																																																																			
Pihak Berelasi	1.165.385	1.288.334	1.167.456																																																																																																																																																
Pihak Ketiga	3.788.651	4.036.581	4.317.348																																																																																																																																																
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	15.139.077	10.205.374	14.125.810																																																																																																																																																
Piutang Retensi	20.330	23.710	20.985																																																																																																																																																
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja	3.422.831	2.663.623	2.277.273																																																																																																																																																
Persediaan	12.211.168	13.999.732	13.108.807																																																																																																																																																
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.397.342	1.970.325	840.591																																																																																																																																																
Pajak Dibayar di Muka	3.347.953	3.557.179	3.020.157																																																																																																																																																
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	185.423	181.327	188.892																																																																																																																																																
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.894.684	1.568.366	521.005																																																																																																																																																
Total Aset Lancar	54.819.264	51.467.947	57.647.384																																																																																																																																																
ASET TIDAK LANCAR																																																																																																																																																			
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	332.216	581.110	560.892																																																																																																																																																
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	710.748	524.516	448.773																																																																																																																																																
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	50.178	49.559	49.409																																																																																																																																																
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar	1.516.349	1.449.083	1.566.968																																																																																																																																																
Properti Investasi	229.176	218.522	211.633																																																																																																																																																
Aset Tetap	81.590.762	79.620.848	76.615.664																																																																																																																																																
Aset Pajak Tangguhan	159.692	173.759	393.806																																																																																																																																																
Aset Imbalan Pasca Kerja	777.520	775.418	785.595																																																																																																																																																
Aset Tidak Lancar Lainnya	662.341	692.828	623.355																																																																																																																																																
Total Aset Tidak Lancar	86.028.982	84.085.643	81.256.095																																																																																																																																																
TOTAL ASET	140.848.246	135.553.590	138.903.479																																																																																																																																																
LIABILITAS DAN EKUITAS																																																																																																																																																			
LIABILITAS JANGKA PENDEK																																																																																																																																																			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7.512.386	8.846.262	7.975.251																																																																																																																																																
Utang Usaha																																																																																																																																																			
Pihak Berelasi	422.160	412.251	221.308																																																																																																																																																
Pihak Ketiga	2.397.355	1.816.259	1.871.867																																																																																																																																																
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	-	137.214																																																																																																																																																

RAHASIA DAN TERBATAS

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (LANJUTAN)	Utang Bruto kepada Pelanggan untuk Pekerjaan Kontrak	126.060	475.412	509.266
	Utang Lain-lain	1.795.587	1.181.253	1.315.090
	Utang Pajak	562.067	676.518	783.627
	Beban Akrua	5.571.498	5.712.084	5.577.031
	Pendapatan Diterima di Muka	62.283	78.702	79.168
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.219.293	1.326.025	1.342.256
	Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			
	Utang Obligasi	2.601.297	4.084.807	1.130.771
	Pinjaman Bank	1.882.141	2.037.370	3.581.596
	Liabilitas Sewa	139.495	-	-
	Total Liabilitas Jangka Pendek	24.291.622	26.646.943	24.524.445
	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
	Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			
	Pinjaman Bank	30.388.879	29.392.141	36.809.728
	Utang Obligasi	6.288.676	3.855.445	7.937.904
	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	11.234	13.774	4.209
	Liabilitas Sewa	3.060.449	-	-
	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.870.236	3.228.445	3.072.999
	Liabilitas Pajak Tangguhan	818.994	660.656	501.092
	Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	15.476	4.473	26.216
	Total Liabilitas Jangka Panjang	43.453.944	37.154.934	48.352.148
	TOTAL LIABILITAS	67.745.566	63.801.877	72.876.593
	EKUITAS			
	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
	Modal Saham - Modal Dasar			
	100.000.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	25.000.000	25.000.000	25.000.000
	Saldo Laba	14.294.888	11.626.634	8.384.266
	Ditentukan Penggunaannya	1.151.088	2.573.815	3.112.537
	Belum Ditentukan Penggunaannya	32.324.987	32.286.421	29.325.012
	Penghasilan Komprehensif Lain			
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	72.770.962	71.486.870	65.821.815
	Kepentingan Non-Pengendali	331.718	264.843	205.071
	TOTAL EKUITAS	73.102.680	71.751.713	66.026.886
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	140.848.246	135.553.590	138.903.479
	<i>* Tidak Diaudit</i>			
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>				
Keterangan	Untuk Periode Yang Berakhir		Untuk Tahun Yang Berakhir	
	Tanggal 30 September		Tanggal 31 Desember	
	*2020	*2019	*2019	*2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				
Penjualan Produk	27.680.378	25.501.746	34.655.739	35.964.624
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	19.314.787	20.886.746	27.997.740	28.568.585
Pendapatan Jasa	6.551.730	6.127.452	8.653.763	4.914.923
TOTAL PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA	53.546.895	52.515.944	71.307.242	69.448.132
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(44.143.528)	(42.620.362)	(57.406.665)	(54.477.208)
LABA BRUTO	9.403.367	9.895.582	13.900.577	14.970.924
Beban Penjualan	(978.658)	(1.010.683)	(1.462.885)	(1.405.345)
Beban Umum dan Administrasi	(2.733.818)	(2.815.340)	(3.957.527)	(4.119.514)
Beban Lain-lain - Bersih	(145.235)	(17.616)	105.179	(140.800)
LABA USAHA	5.545.656	6.051.943	8.585.344	9.305.265
Pendapatan Keuangan	216.889	262.299	330.587	83.304
Biaya Keuangan	(2.700.766)	(2.860.049)	(3.649.954)	(3.456.859)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	157.772	56.572	85.001	(7.895)

RAHASIA DAN TERBATAS

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (LANJUTAN)	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.219.551	3.510.765	5.350.978	5.923.815
	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(843.008)	(945.890)	(1.638.938)	(1.710.438)
	LABA TAHUN BERJALAN	2.376.543	2.564.875	3.712.040	4.213.377
	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				
	Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
	Selisih Translasi Penjabaran				
	Laporan Keuangan - Setelah Pajak	51.386	(13.505)	(25.757)	30.732
	Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	51.386	(13.505)	(25.757)	30.732
	Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(16.151)	-	91.934	23.704
		(12.820)	(500)	3.094.177	(49.061)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	38.566	(14.005)	3.068.420	(18.329)
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.415.109	2.550.870	6.780.460	4.195.048
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
	Pemilik Entitas Induk	2.309.669	2.460.483	3.641.754	4.180.476
	Kepentingan Non-Pengendali	66.874	104.392	70.286	32.901
		2.376.543	2.564.875	3.712.040	4.213.377
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
	Pemilik Entitas Induk	2.348.235	2.446.478	6.710.174	4.162.147
	Kepentingan Non-Pengendali	66.874	104.392	70.286	32.901
		2.415.109	2.550.870	6.780.460	4.195.048
FAKTOR RISIKO	LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	92.387	98.419	145.670	167.219
	(Dalam Rupiah Penuh)				
	* Tidak Diaudit				
	RASTIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING				
		30 September		31 Desember	
	Keterangan	2020	2019	2019	2018
	Rasio Pertumbuhan (%)				
	Pendapatan	2,0%	N.A	2,7%	17,8%
	Laba operasional	-8,4%	N.A	-7,7%	20,7%
	Laba komprehensif tahun berjalan	-7,3%	N.A	61,6%	50,9%
	Jumlah Aset	3,9%	N.A	-2,4%	8,1%
	Jumlah Liabilitas	6,2%	N.A	-12,5%	10,6%
	Jumlah Ekuitas	1,9%	N.A	8,7%	5,5%
	Rasio Keuangan (%)				
	Return on Assets (ROA)	38,0%	38,7%	2,7%	3,0%
	Return on Equity (ROE)	73,3%	73,2%	5,2%	6,4%
	Gross Profit Margin	17,6%	18,8%	19,5%	21,6%
	Operating Profit Margin	10,4%	11,5%	12,0%	13,4%
	Net Profit Margin	4,4%	4,9%	5,2%	6,1%
	Rasio Lancar	225,7%	193,1%	193,1%	235,1%
	Liabilitas/Aset (x)	0,48	0,47	0,47	0,52
	Liabilitas/Ekuitas (x)	0,93	0,89	0,89	1,10
	Pinjaman Berbunga/Ekuitas (x)	0,20	0,25	0,68	0,87
FAKTOR RISIKO	A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN				
	1. Risiko Harga dan Volume Pasokan Bahan Baku Utama				
	B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK				
	1. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Pupuk dan Non Pupuk				
	2. Risiko Persaingan Usaha.				
	3. Risiko Investasi				
	4. Risiko Keandalan Pabrik dan Perubahan Teknologi Manufaktur.				

FAKTOR RISIKO (LANJUTAN)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Risiko Perubahan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Serta Tren Industri 4.0. 6. Risiko Regulasi Pemerintah Atas Komoditas Pupuk. 7. Risiko Berkurangnya SDM yang Memiliki Kompetensi. <p>C. RISIKO UMUM</p> <p>Terdapat beberapa risiko umum lain yang mana mempengaruhi kinerja usaha maupun kinerja keuangan dari Perseroan, di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global. 2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Valuta Asing. 3. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain dan Peraturan Internasional. 4. Risiko Terkait Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku. 5. Risiko Tuntutan Hukum atau Gugatan Hukum. <p>D. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI</p> <p>Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang. 2) Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
-------------------------------------	---

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

ditto.pramudya@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9559

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9561

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9638

Inge I. Kencana

inge.kencana@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9558

Syarif Edwin

syarif.edwin@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9641

INVESTMENT BANKING TEAM

Primonanto Budi Atmojo

Primonanto.Budiatmoj@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9588

Rezki Maulana Djohan

Rezki.Djohan@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9656

Mardhika Rinaldi

Mardhika.Rinaldi@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9414

Andrianto Pujiyantoro

andrianto.pujiyantoro@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9504

Faldo Arsanda Aziz

Faldo.aziz@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9655

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yuniarto

handy.yuniarto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9568

Ali Hasanudin

ali.hasanudin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9629

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9698

Teddy Hariyanto

teddy.hariyanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

Ariestya Adzhani

ariestya.adzhani@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarkan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-526 5701.